



KESEHATAN

Sudah 14 Kasus DB, Disarankan Ikanisasi

JOGJA - Masih banyaknya terjadi kasus demam berdarah (DB) menjadi perhatian serius Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja. Apalagi pada awal tahun ini sudah ada laporan di masyarakat yang terkena wabah DB. Selain itu, masalah ini juga dilihat dari banyaknya kasus DB di tahun 2018 lalu. Dari data yang dimiliki, setidaknya ada 82 kasus DB di Kota Jogja, dua di antaranya meninggal dunia.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu mengatakan, tahun ini sudah ada 14 kasus DB yang dilaporkan »

↳ *Baca Sudah... Hal 7*



PREDATOR ALAMI JENTIK NYAMUK

- Ikan cupang adalah predator alami bagi jentik nyamuk. Apabila dimanfaatkan dan dipelihara di bak mandi, maka baik untuk memberantas jentik nyamuk.
- Tidak perlu khawatir amis. Memelihara ikan cupang di bak mandi tidak cepat membuat kotor dan amis seperti ikan lain.
- Selain bentuknya yang menarik mata dan berwarna warni, ikan cupang juga dapat membersihkan kotoran yang menempel di bak mandi.
- Ikan cupang dapat memutus siklus perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti*.
- Bahkan kutu air juga disantap ikan ini.

Ikan predator alami jentik nyamuk lainnya:
Ikan cere, ikan nila merah, ikan mas,
ikan kepala boman, dan ikan cetai.

GRUPUS, HENRI KARTUNERACAR JOGJA

Sudah 14 Kasus DB, Disarankan Ikanisasi

Sambungan dari hal 1

"Dari jumlah ini tidak ada yang meninggal dunia," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (26/1).

Oleh karena itu, pihaknya mengimbau agar masyarakat melakukan pencegahan. Endang menjelaskan, beberapa langkah pencegahan

bisa dilakukan dengan pemberantasan nyamuk di lingkungan terdekat. "Agar lebih maksimal, bisa dilakukan kerja bakti," tambahnya.

Selain itu, Endang juga meminta kepada masyarakat untuk segera memeriksakan jika mengalami gejala demam berdarah. Hal ini agar masyarakat yang terindikasi penyakit ini bisa segera dilakukan penanganan.

Dinkes Kota Jogja, lanjut Endang, saat ini juga telah memberikan surat edaran guna meminimalisasi korban DB. Surat edaran ini berisi tentang imbauan masyarakat untuk terus mengencangkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). "Surat edaran ini juga sudah disebar ke puskesmas-puskesmas di seluruh Kota Jogja. Dan pada hari Senin nanti akan

diedarkan ke pengurus masyarakat," katanya.

Endang juga mengingatkan tentang pentingnya ikanisasi. Yaitu cara pencegahan demam berdarah dengan memelihara ikan di dalam bak mandi. Hal ini dinilai ampuh memberantas jentik nyamuk. "Karena ikan akan memakan jentik-jentik itu," ucapnya.

Sebagai informasi, ikan pemakan jentik har-

ganya juga tergolong murah. Salah satu penjual ikan di Dongkelan, Sudarno mengungkapkan, beberapa jenis ikan yang dipercaya dapat memakan anak nyamuk itu dihargai tidak sampai Rp 10.000 per ekor. "Ada jenis ikan platty dan molly cepat itu memakan jentiknya. Kalau yang agak mahal, ada peacock bass dan oscar, harganya seekor Rp 50 ribu," ujarnya. (cr5/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005